

**PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN SUSUN KALIMAT  
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA ARAB  
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AISYIYAH  
CABANG MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

**MIRNAWATI**

**NIM: 105 24 11018 18**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1443H/2021M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

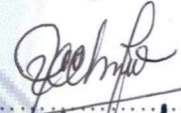
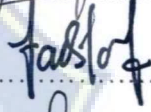

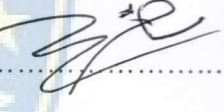
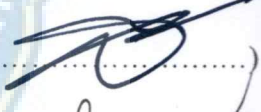

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Mirnawati**, NIM. 105 24 11018 18 yang berjudul **“Penerapan Penggunaan Media Permainan Susun Kalimat dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.”** telah diujikan pada Hari Senin, 10 Muharram 1444 H./08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Muharram 1444 H.  
Makassar, -----  
08 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.	(..... 
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.	(..... 
Anggota	: Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.	(..... 
	: Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.	(..... 
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.	(..... 
Pembimbing II	: Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.	(..... 

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./08 Agustus 2022 M., Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Mirnawati**

NIM : 105 24 11018 18

Judul Skripsi : Penerapan Penggunaan Media Permainan Susun Kalimat dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**

NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirnawati  
NIM : 105241101616  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 09 Syawal 1443 H

10 Mei 2022 M

Yang Membuat Pernyataan

Mirnawati

NIM:105241101818



## ABSTRAK

**MIRNAWATI 105241101818.** *Penerapan Penggunaan Media Permainan Susun Kalimat Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.* Dibimbing Oleh Abd Rahim Razaq, Dan Muhammad Ibrahim

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Media permainan susun kalimat dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal itu dapat dibuktikan pada siklus I dimana hasil belajar siswa memiliki rata-rata 85,0 yang masih dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 85,0 yang termasuk kategori sangat baik. Perubahan tingkah laku yang nampak dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran media permainan susun kalimat untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab ini yaitu siswa merasa senang, lebih bersemangat, aktif, dan lebih mandiri dalam mengerjakan tugasnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan penguasaan Berbahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar. Setelah diterapkan metode permainan susun kalimat dalam meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan berbicara Bahasa Arab.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran penerapan penggunaan permainan susun kalimat ini adalah ratarata siswa kelas XI madrasah aliyah aisyiyah cabang makassar sudah fasih dalam membaca teks bahasa Arab, sedangkan faktor penghambat dalam proses pembelajaran ini adalah kurangnya disiplin siswa yang terlihat acuh pada saat proses pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci: Metode Permainan Susun Kalimat, Meningkatkan Penguasaan Berbahasa Arab**

## ABSTRACT

MIRNAWATI 105241101818. Application of Using Sentence Arrangement Game Media in Improving Arabic Mastery of Class Xi Madrasah Aliyah Aisyiyah Students Makassar Branch. Supervised By Abd Rahim Razaq, And Muhammad Ibrahim.

The purpose of this study was to determine the increase in Arabic mastery of students of class XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Makassar Branch. After applying the sentence stacking game method to improve Arabic language skills, what is meant in this study is the ability to speak Arabic.

The type of research used is classroom action research (Classroom Action Research) which consists of 2 cycles. The subjects of this research were students of class XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Makassar branch. Data collection techniques used are observation, documentation, interview and test techniques.

The results of the study indicate that the application of the learning method of the sentence structure game media can improve students' understanding. This can be proven in the first cycle where student learning outcomes have an average of 85.0 which is still in the poor category, while in the second cycle student learning outcomes have an average of 85.0 which is included in the good category. Changes in behavior that appear in the learning process through the media learning method of arranging sentences to improve mastery of the Arabic language are that students feel happy, more enthusiastic, active, and more independent in doing their work.

**Keywords: Sentence Composition Game Method, Improving Arabic Mastery**

MIRNAWATI 105241101818. تطبيق استخدام وسائط ألعاب ترتيب الجمل في تحسين إتقان اللغة العربية للفصل الحادي عشر مدرسة عالية آسية فرع ماكاسار. بإشراف: عبد الرحيم رزاق ، ومحمد إبراهيم.

الهدف من هذه الدراسة هو تحديد الزيادة في إتقان اللغة العربية لدى طلاب الصف الحادي عشر المدرسة العليا العيسية فرع مكسر. بعد تطبيق طريقة لعبة تكديس الجمل لتحسين مهارات اللغة العربية ، فإن المقصود في هذه الدراسة هو القدرة على التحدث باللغة العربية.

نوع البحث المستخدم هو البحث الإجرائي الصفي (Classroom Action Research) والذي يتكون من دورتين. موضوعات هذا البحث كانت طلاب الصف الحادي عشر مدرسة عاليه عيسيه فرع مكسر. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المراقبة والتوثيق والمقابلة والاختبار. تشير نتائج الدراسة إلى أن تطبيق طريقة التعلم لوسائط ألعاب بنية الجملة يمكن أن يحسن فهم الطلاب. يمكن إثبات ذلك في الدورة الأولى حيث يبلغ متوسط نتائج تعلم الطلاب 85.5 والتي لا تزال في فئة الفقراء ، بينما في المرحلة الثانية ، يبلغ متوسط نتائج تعلم الطلاب 85.0 والتي يتم تضمينها في فئة جيدة. التغييرات في السلوك التي تظهر في عملية التعلم من خلال طريقة التعلم الإعلامي لترتيب الجمل لتحسين إتقان اللغة العربية هي أن الطلاب يشعرون بالسعادة والحماس والنشاط والاستقلالية في أداء عملهم.

الكلمات الرئيسية: طريقة لعبة تكوين الجملة ، تحسين إتقان اللغة العربية

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum. Wr.Wb**

Puji syukur penulis ucapan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Alhamdulillah, Skripsi yang penulis beri judul “penerapan penggunaan media permainan susun kalimat dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar” ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada yang terhormat:

1. Prof H Ambo Asse.M.Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amira Mawardi, S. Ag., M.Si selaku dekan fakultas Agama Islam UNISMUH Makassar.
3. Nur Fadilah Amin,S.Pd.I.,M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dorongan dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Muhammad Ibrahim S.Pd.I.,M.Pd.I selaku sekertaris jurusan Pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.pd dan Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Segenap bapak/ibu Dosen UNISMUH Makassar yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Dra. Nurbaeti Jabir Kepala sekolah Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.



8. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aisyiyah Cabang Makassar yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal hasanah dan mendapatkan ridho dari Allah SWT dengan teriring doa *Alhamdulillah Jazakumullah Khoira*.

Sehingga penutup penulis menyadari bahwa masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lebih sempurnanya skripsi yang penulis susun ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna, bermanfaat, barokah, masalah di Dunia dan di Akhirat. Amin.

**Wassalamualaikum. Wr. Wb.**

Makassar, 09 Syawal 1443 H  
10 Mei 2022 M

penulis

**Mirnawati**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
ABSTRAK BAHASA ARAB .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	6
A. Penggunaan Media Permainan.....	6
1. Pengertian Media .....	6
2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	7
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	8
4. Manfaat Penggunaan Media Permainan.....	8
B. Media Susun Kalimat .....	12
1. Pengertian Susun Kata .....	12
2. Manfaat Media Susun Kata.....	14
C. Macam-Macam Kartu Permainan Bahasa Arab.....	15
D. Kemampuan Bahasa Arab.....	17
E. Keutaman Mempelajari Bahasa Arab .....	19
F. Kerangka Pikir .....	21
G. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian .....	22
C. Faktor Yang Diselidiki .....	23
D. Prosedur Penelitian .....	24
E. Intrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
H. Indikator Keberhasilan .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional selain bahasa Inggris, akan tetapi peminat bahasa Arab masih kurang, ini bukti dari jumlah calon mahasiswa yang mendaftar jurusan bahasa Arab di perguruan tinggi setiap tahunnya masih sedikit jika dibandingkan dengan jurusan lain. Ini disebabkan karena masyarakat menganggap bahwa bahasa Arab sulit untuk dipelajari. Meskipun demikian, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi umat Islam, karena Al-Quran dan Al-hadist yang merupakan pedoman dan sumber hukum dalam agama Islam diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab.<sup>2</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Yusuf/12:2 yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab. Agar kamu memahaminya.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah di Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, di

---

<sup>1</sup> Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: UIN – Maliki Press, 2012), h.1

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2013), h. 235

samping berfungsi sebagai alat komunikasi. Karena keterkaitannya dengan agama dan ilmu pengetahuan, maka bahasa arab merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sejumlah mata pelajaran atau bidang studi lain yang diajarkan di madrasah. Hal inilah yang membuat bahasa Arab perlu untuk kita pelajari.<sup>3</sup>

Pendidik yang mengajarkan bahasa Arab di tuntut untuk memiliki empat kompetensi guru sebagaimana dalam mata pelajaran yang lain agar supaya dapat menjalankan tugas sebagai pendidik. Selain itu pendidik juga di tuntut untuk terampil membuat perangkat pembelajaran termasuk diantaranya adalah media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran, dan hal ini menjadi keharusan karena media pembelajaran sendiri tidak bisa di pisahkan dari proses pembelajaran.

Media pembelajaran tentunya sangat di butuhkan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran itu harus membantu dalam penyampaian materi yang akan di ajarkan, serta dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri terdapat tiga jenis media yang dapat digunakan yaitu:

1. Media Audio (media untuk pendengaran)
2. Media Visual (media untuk pengelihatan)
3. Media Audio-visual (media untuk pendengaran maupun pengelihatan)<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Faisal Hendra dkk, *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah* (Cet. I; Jakarta Gaung Persada Press, 2007), h. I

<sup>4</sup>Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya* (Cet. I, Yogyakarta Teras, 2009), h. 28.



Penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan penguasaan berbahasa Arab peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab, dan lebih spesifik kepada penggunaan media visual sebagai salah satu media pembelajaran yang akan di terapkan di dalam kelas.

Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar merupakan madrasah yang mendominasi ke perempuan karna merupakan naungan dari salah satu organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah. Mata pelajaran seperti bahasa Arab sudah pasti ada di Madrasah tersebut dan menjadi salah satu mata pelajaran inti. Namun metode pengajaran seperti media permainan susun kata belum pernah di ajarkan di sekolah tersebut, itulah sebab mengapa peneliti ingin mengambil penelitian tersebut dengan harapan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab

Keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang di sampaikan pendidik tidak efektif. Oleh karena itu, penggunaan media harus di optimalkan dalam pembelajaran agar supaya peserta didik bisa fokus dalam pembelajaran

Penggunaan media seperti susun kalimat merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu juga dapat membantu peserta didik dalam memperlancar mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karna itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan efektifitas penggunaan media permainan susun kalimat

dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan penggunaan media permainan susun kalimat dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan penggunaan media permainan susun kalimat madrasah Aliyah aisyiyah cabang makassar

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa melalui metode *Permainan Susun kalimat* siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab siswa di madrasah Aliyah aisyiyah cabang makassar

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya mengenai. Efektifitas penggunaan media permainan susun kalimat dalam meningkatkan penguasaan membaca bahasa Arab siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar.

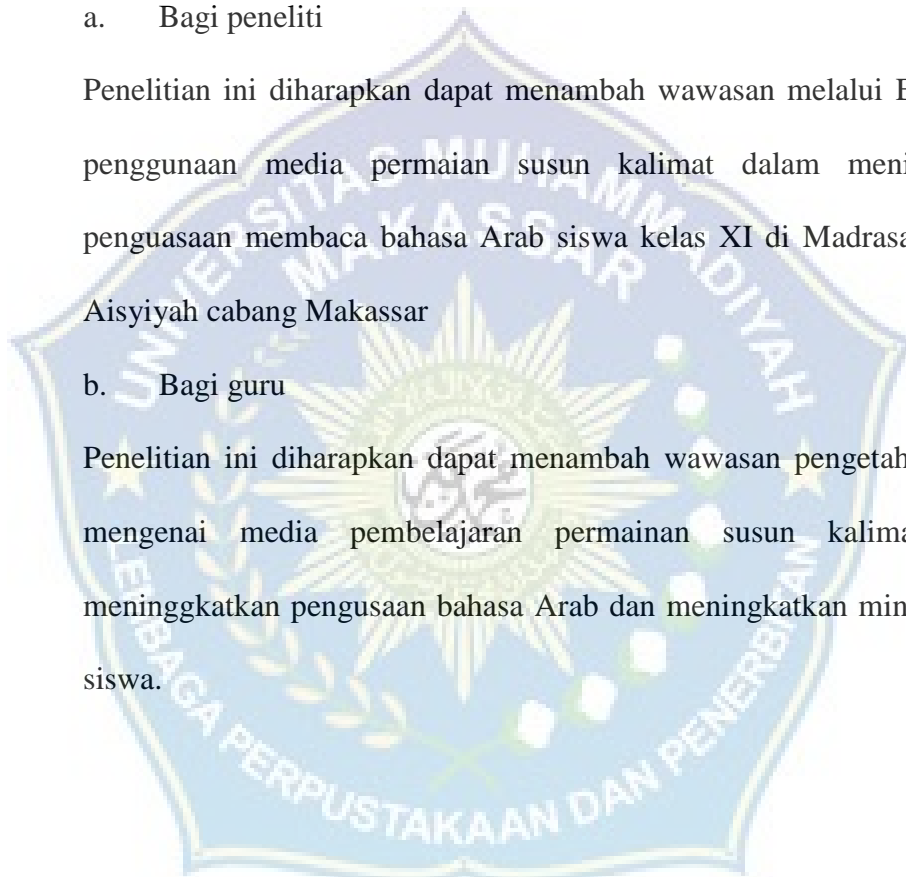
## 2. Manfaat teoritis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan melalui Efektifitas penggunaan media permainan susun kalimat dalam meningkatkan penguasaan membaca bahasa Arab siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar

### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran permainan susun kalimat untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab dan meningkatkan minat belajar siswa.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Penggunaan Media Permainan

##### 1. Pengertian Media

Media (bentuk jamak dari kata *medium*), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Media dapat berupa bahan (*software*) atau alat (*hardware*).<sup>5</sup> jadi, media adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

AECT (*Association Of Education And Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>6</sup> Adapun *Nasional Education Association (NEA)* mengartikan media sebagai segala benda yang dapat di dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut<sup>7</sup>. Benda atau alat yang digunakan sebagai media hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat menjadi penyampai informasi yang baik.

---

<sup>5</sup> Nizwardi Julianus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta Kencana, 2016), h.2

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (jakarta; Raja Grafindo Persada, 2009), h.3.

<sup>7</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Jakarta, Kencana, 2017), h.62

Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Al-'Alaq/96:3-5 yaitu:

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ- ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ- ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ- ٥

Terjemahnya:

(3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>8</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kepada umat manusia untuk belajar dan menjadikan kalam sebagai media dalam mengerjakan apa yang belum diketahui. Pada ayat keempat menjelaskan bahwa kalam merupakan media yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media dalam proses proses pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai alat bantu pendidik dalam kegiatan pembelajaran, tetapi memiliki fungsi sebagai pembawa pesan, dipilih dan dikembangkan secara sistematis, dan di gunakan secara integral dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup> Oleh karna itulah media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting

<sup>8</sup> Departemenn Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2013), h. 597

<sup>9</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 124



adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

1. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.
2. Media pembelajaran memiliki pengertian nonforensik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
3. Penekanan media pembelajaran terdapat dalam visual dan audio.
4. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
5. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen, yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002): 3

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Peran media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran pendidik dapat menggunakan film, televisi, atau gambar untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada peserta didik. Melalui media pembelajaran, hal yang bersifat abstrak bisa menjadi lebih kongret.

Memperhatikan penjelasan diatas, maka secara khusus media pembelajaran bermanfaat untuk:

- a) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu
- b) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu
- c) Menambah gairah dan memotivasi belajar siswa<sup>11</sup>

### 4. Manfaat Penggunaan Media Permainan

Bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab yang dapat dilakukan adalah penggunaan permainan dalam kegiatan pembelajaran. Permainan dalam pembelajaran ini dapat menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Salah satu jenis permainan yang diduga dapat melibatkan aktivitas seluruh siswa dalam pembelajaran adalah pertandingan antar kelompok untuk beradu cepat dan tepat memasang kartu kalimat dalam waktu yang ditentukan. Agar ada peningkatan proses dan hasil belajar, guru harus melakukan pembaharuan dengan menyajikan pembelajaran inovatif.

Menurut Suyatno pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses

---

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet, II; Jakarta: Kencana,2014), h.70.

dan hasil belajar. Di antara bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab yang dapat dilakukan adalah penggunaan media pembelajaran berbentuk permainan.<sup>12</sup>

Bentuk inovasi pembelajaran Bahasa Arab yang dapat dilakukan adalah penggunaan media pembelajaran berbentuk permainan. Menurut Shiny permainan kebahasaan merupakan salah satu jenis media pembelajaran bahasa yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab nonpenutur asli yang dapat memberikan suasana menyenangkan dan akan meninggalkan kesan positif di hati siswa.

Sebuah permainan pasti mengandung unsur kegembiraan atau kesenangan. Apabila permainan digunakan dalam pembelajaran unsur kegembiraan ini akan mendukung unsur keseriusan dalam belajar. Seperti diungkapkan Sadiman permainan mempunyai beberapa kelebihan yakni memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar, menyenangkan untuk dilakukan, memberikan umpan balik langsung, dan lain lain.<sup>13</sup>

Demikian juga jika permainan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. di dalamnya akan terkandung unsur kegembiraan sekaligus keseriusan berlatih menggunakan bahasa dan unsur bahasa. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Mujib dan Rahmawati yaitu bahwa permainan kebahasaan adalah cara

<sup>12</sup> Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.

<sup>13</sup> Sadiman, Arif S. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

mempelajari bahasa melalui permainan untuk memperoleh kesenangan serta melatih keterampilan berbahasa dan unsur bahasa yang telah dipelajari.<sup>14</sup>

Pembelajaran tidak selalu membutuhkan permainan, dan permainan sendiri tidak selalu dalam rangka mempercepat proses pembelajaran. Akan tetapi, permainan yang dimanfaatkan dengan bijaksana dapat menambah variasi, semangat, dan minat pada sebagian program belajar, berikut ini manfaat permainan dalam proses belajar mengajar. Adapun manfaat permainan dalam belajar yaitu, Menyingkirkan “keseriusan” yang menghambat proses pembelajaran, Menghilangkan stres dalam lingkungan belajar, Mengajak orang terlibat secara penuh, Meningkatkan proses belajar, Membangun kreativitas diri, Mencapai tujuan dengan ketidaksadaran, Meraih makna belajar melalui pengalaman, dan Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar. Melalui bermain siswa dapat belajar banyak yaitu tentang kehidupan, keberanian, kemandirian kejujuran dan kepemimpinan.

Adapun kekurangan dan kelebihan dalam permainan berbahasa, Kekurangan dan Kelebihan Permainan Bahasa

Dalam pelaksanaan permainan khususnya permainan bahasa ada beberapa kekurangan dan kelebihan. Berikut ini adalah kekurangan dan kelebihan permainan bahasa. Kelebihan Kekurangan Permainan bahasa merupakan salah satu media pembelajaran yang berkadar tinggi. Dapat mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya kompetisi antar siswa

---

<sup>14</sup> Mujib, Fathul & Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainanpermainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.

dalam proses pembelajaran di kelas. Permainan bahasa dapat membina hubungan kelompok dan mengembangkan kompetensi sosial siswa. Jumlah siswa terlalu besar sehingga menyebabkan kesukaran untuk melibatkan semua siswa sehingga dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran di kelas yang lain. Pelaksanaan permainan bahasa biasanya diikuti oleh tawa dan sorak sorai siswa sehingga dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran di kelas lain. Tidak semua materi pelajaran dapat dikomunikasikan melalui Materi yang dikomunikasikan dapat meninggalkan kesan dihati siswa sehingga pengalaman keterampilan yang dilatih sukar dilupakan permainan bahasa. Permainan bahasa, pada umumnya belum dianggap sebagai program pembelajaran bahasa melainkan hanya sebagai selingan. pemanfaatan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar proses transformasi pengetahuan dapat dengan mudah dilakukan guru dan mudah diterima oleh siswa. Hal ini tentu menuntut kreatifitas guru dalam merancang suatu media yang cocok dengan materi yang akan diajarkan. Guru yang kreatif tentu pemanfaatan media dalam proses pembelajaran yang dilakukan, tidak tergantung oleh tersedia tidaknya media yang dibutuhkan tersebut di sekolah.

## **B. Media Susun Kalimat**

### **1. Pengertian Susun Kata**

Pengertian Media Susun Kata menurut Muchlisoh media susun kata adalah suatu media pengajaran yang terbuat dari kertas tebal. Misalnya kertas karton, kertas asturo, atau kertas foto yang berbentuk persegi panjang yang membentuk kata yang dapat diucapkan. Media kartu kata sebagai media



permainan bertujuan agar siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi menyusun kalimat sederhana.

Kata menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Depdikbud) kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran dapat digunakan dalam berbahasa. Maka, susun kata sebagai permainan kartu kata dapat disusun menjadi kalimat sederhana. dengan demikian, siswa dapat membuat atau menyusun kalimat dengan benar.

Horward Kingsley dalam Sudjana menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik.<sup>15</sup>

Media susun kata sebagai media permainan dapat disusun menjadi suatu kalimat dengan menggolongkan kata per kata yang mempunyai hubungan kompleks. Oleh karena itu, kartu kata sebagai media pembelajaran dengan bentuk permainan kartu yang dapat disusun untuk membentuk kalimat sederhana. Kemampuan siswa dalam membuat kalimat dapat meningkat dengan menggunakan media kartu kata. Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.

---

<sup>15</sup> Kingsley, Howard, Dalam Sudjana N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## 2. Manfaat media susun kata

Rini menyatakan bahwa mengajak siswa bermain sambil belajar ternyata memberi manfaat bagi kedua belah pihak, baik guru maupun siswa.<sup>16</sup> Terdapat tiga manfaat permainan bagi guru. Memudahkan guru dalam memberikan penjelasan mengenai suatu materi pelajaran yang sedang diajarkan dengan menerapkannya dalam bentuk permainan, membantu guru membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, memberikan prestasi tersendiri bagi guru karena membuat siswa berpartisipasi aktif selama proses belajar mengajar di kelas.

Selain bermanfaat bagi guru, bermain sambil belajar juga bermanfaat bagi siswa. Terdapat lima manfaat bermain sambil belajar bagi siswa. Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari karena disajikan dalam bentuk permainan yang menyenangkan, mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa bosan dalam kelas, membantu siswa mengingat materi pelajaran lebih mudah dan cepat, Siswa menjadi aktif di kelas, menumbuhkan solidaritas dan sportivitas di kalangan para siswa.

Menurut Suyatno permainan belajar jika dimanfaatkan secara bijaksana dapat menyingkirkan keseriusan yang menghambat, menghilangkan stress dalam lingkungan belajar, mengajak orang terlibat penuh, meningkatkan proses belajar, membangun kreativitas diri, mencapai tujuan dengan pengalaman, meraih makna belajar melalui pengalaman, dan memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.<sup>17</sup> Ciri-ciri permainan di antaranya: adanya seperangkat peraturan yang eksplisit

---

<sup>16</sup> Rini, Ayu. 2005. *Exellent English Games*. Jakarta: Kesaint Blanc

<sup>17</sup> Suyatno, 2004 *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC

yang harus diperhatikan oleh para pemain dan adanya tujuan yang harus dicapai atau tugas yang harus dikerjakan. Permainan bisa bersifat individu atau kelompok.

Permainan menyusun kata merupakan permainan yang digunakan khusus untuk kemampuan membaca. Penerapannya yaitu guru membacakan kalimat, siswa harus menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sesuai kalimat yang dibaca guru.

Hampir semua guru, jika ditanya tentang pentingnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran, akan menjawab sama, yakni penting atau sangat penting. Namun, kenyataan di sekolah masih sedikit dari guru yang memanfaatkan media tersebut. Pemanfaatan media banyak dilakukan guru hanya pada mata pelajaran tertentu saja, seperti ilmu Pengetahuan Alam dan ilmu Pengetahuan Sosial. Media yang digunakan pun karena kebetulan disiapkan atau sudah tersedia di sekolah. Bahkan tidak sedikit sekolah yang membiarkan media pembelajaran yang ada hanya menjadi pajangan. Alasannya beragam, mulai dari kesulitan memilih media yang cocok dengan materi, sampai pada sudah terlalu banyaknya media yang disediakan pemerintah di sekolah.

### **C. Macam-Macam Kartu Permainan Bahasa Arab**

Adapun yang dimaksud dengan Permainan bahasa adalah cara mempelajari bahasa melalui permainan. Permainan bahasa bukan merupakan aktivitas tambahan untuk bergembira semata, tetapi permainan ini dapat digolongkan dalam pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan kemahiran bahasa yang telah dipelajari.

Permainan bahasa merupakan aktivitas yang dirancang dalam pengajaran, dan berhubungan dengan kandungan isi pelajaran secara langsung atau tidak langsung. Permainan bahasa bertujuan memperoleh kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis serta berbagai unsur yang terkait dengan bahasa itu sendiri. Dengan demikian suatu permainan dapat dikatakan permainan bahasa apabila aktivitas dalam permainan tersebut mengandung unsur kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa (salah satu dari empat maharah tersebut).

Kartu Permainan merupakan salah satu media kontekstual karena media ini secara tidak langsung dapat membawa peserta didik ke alam nyata dalam konteks pembelajaran.. Pesan yang tertera pada kartu permainan merupakan bentuk ungkapan secara verbal yang tertuang melalui potongan-potongan kertas. Media ini tergolong media yang murah meriah dan fleksibel. Karena hanya membutuhkan potongan karton atau kertas tebal dan pulpen/spidol. Dan dapat dibawa kemana akan digunakan. Kartu Permainan ini beragam jenisnya.

Namun yang dapat dikemukakan disini ada 10 jenis kartu permainan yaitu:

1. Kartu pertanyaan dan jawaban (*Bithoqah al As-ilah wa alijabah*)
2. Kartu Penyempurna (*Bithoqah al Takmilah*)
3. Kartu Kosa kata (*Bithoqah al mufradat*)
4. Kartu Tiruan (*Bithoqah al mushoghor*)<sup>18</sup>
5. Kartu Stick Figures (gambar hasil tangan) atau yang disebut *bithoqah tashwir al yadi*.
6. Kartu susun kata (*Bithoqah tarkib al mufradat*)
7. Kartu tusuk kata
8. Kartu pindah gambar

---

<sup>18</sup>Abdul Wahab Rosyidi, Opcit., h.69, 70, 71, 72.

9. Papan tulis berkata
10. Temukan pasanganku<sup>19</sup>

#### **D. Kemampuan Bahasa Arab**

Bahasa mempermudah manusia dalam saling mengenal satu sama lain, dan juga bahasa merupakan cara seseorang menyampaikan pendapat dengan cara yang mudah diterima di kalangan masyarakat. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dibanggakan, bahkan materi bahasa Arab cenderung menjadi momok dan tidak disukai oleh banyak siswa. Kenyataan seperti ini membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, meskipun pada dasarnya bahasa Arab tidak sesulit yang dibayangkan khususnya bagi orang Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam.

Penyebab bahasa Arab cenderung menjadi momok dan tidak disukai oleh banyak siswa karena kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia antara lain orientasi pembelajaran yang hanya pada penguasaan tata bahasa, kurikulum yang kurang terarah, serta minimnya kreatifitas pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran bahasa yang bervariasi. Pengajaran bahasa terdapat empat tujuan yang akan dicapai dalam taraf keterampilan atau kemahiran yaitu: keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, membaca keterampilan, keterampilan menulis

Memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut siswa harus menguasai perbendaharaan yang cukup dengan mengetahui perbendaharaan pola

---

<sup>19</sup>Fathul Muib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan Edukatif dalam belajar*



tiap-tiap kalimat maka akan mudah memahami isi dan kedudukan kalimat itu sendiri. Dengan demikian untuk memperoleh empat keterampilan sebagaimana tersebut diatas bahwa menguasai dan memahami pada tiap-tiap kalimat adalah modal utama yang harus dimiliki oleh siswa.

H.G.Tarigan mengatakan bahwa: "Kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya, semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk keterampilan berbahasa.<sup>20</sup>" Imam Banawi juga mengatakan demikian; "Oleh karena itu kedudukan utama dan yang meminta perhatian paling banyak untuk mempelajarinya, tidak terkecuali pula dalam bahasa Arab yakni perihal kata memang paling banyak dibicarakan."<sup>21</sup>

Kosakata adalah hal pertama yang mempengaruhi cara berbahasa manusia, ketika manusia mengetahui banyak kosakata dapat mendukung kemampuannya dalam berbahasa. Pada dasarnya kosakata itu yang paling utama untuk dipelajari. Karena kosakata yang akan disusun menjadi suatu kalimat yang akan digunakan manusia dalam sehari-hari. Peneliti sangat menyadari bahwa kedudukan kosakata mempunyai peranan yang penting dalam bahasa Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Namun dalam kenyataannya proses pengajaran mufradat bahasa Arab sebagai bahasa asing orang Indonesia tidak terlepas dari adanya problem-problem. Djuwairiyah Dahlan mengemukakan

---

<sup>20</sup>Tarigan, Henry G (1986) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa

<sup>21</sup>Bawani, Imam. 1987 . *Segi-segi Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas

bahwa: “Adanya problem bahasa Arab yang dialami oleh siswa Indonesia karena terdapat perbedaan-perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Perbedaan itu antara lain meliputi: Sistem tata bunyi (fonologi), Tata bahasa, Perpendaharaan kata, Susunan Kata, Tulisan kata.

#### **E. Keutamaan Mempelajari Bahasa Arab**

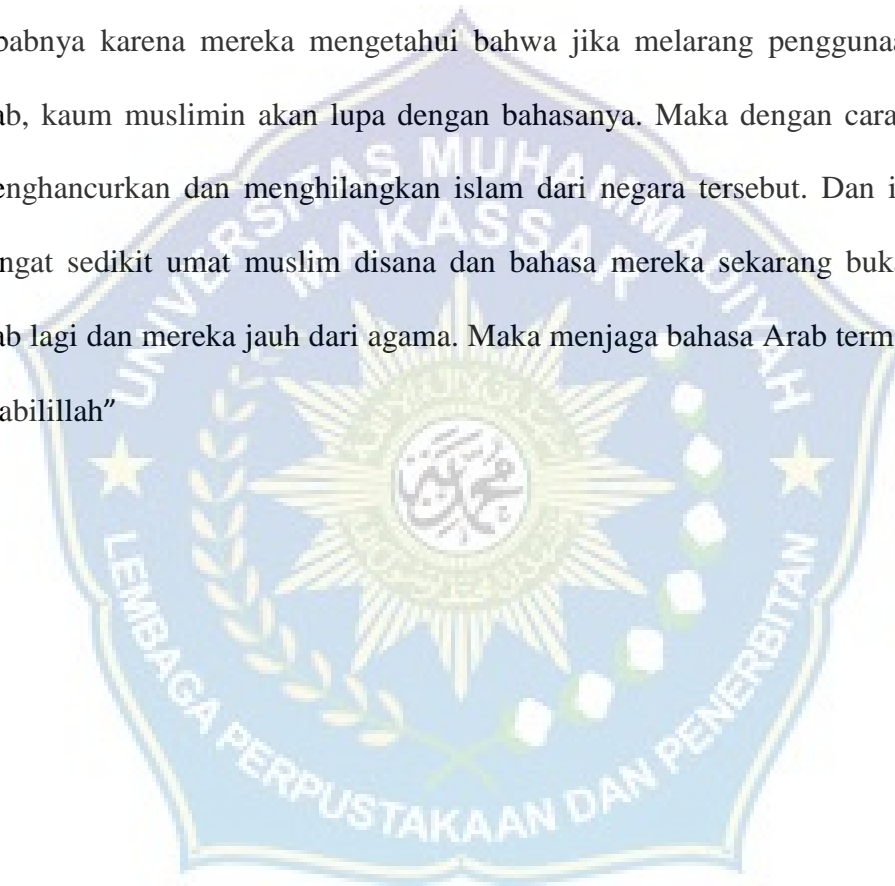
- a. Bahasa Arab adalah bagian yang tidak dipisahkan dari agama islam
- b. Mempelajari Bahasa Arab adalah salah satu sebab dimudahkannya memahami Alquran Alkarim dan As-Sunnah Ash-Shahihah.
- c. Mempelajari bahasa Arab adalah kunci memahami dan menguasai ilmu-ilmu syar’i (ilmu-ilmu Islam).
- d. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu usaha untuk meneladani Ad-salafus shaleh
- e. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu usaha menegakkan syiar Islam
- f. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu tanda kecintaan kepada Allah ta’ala dan Rasul-nya shallallahu alahi wa sallam.
- g. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu upaya untuk mengembalikan kemuliaan Islam, dan sebaliknya meninggalkan bahasa Arab adalah salah satu sebab jatuhnya umat Islam dalam kehinaan.
- h. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu nikmat yang besar yang Allah karuniakan kepada seorang hamba.<sup>22</sup>

Syekh dr.Sadi Muhammad Salim An Nu’maniyy dalam ceramahnya berkata: “Jika bahasa islam”bahasa arab”ada disuatu negara,maka dia akan menjaga keberadaan islam disana. Namun,jika bahasa ini hilang,mati,dan ergi dari masyarakat muslim,maka ini sangat berbahaya dan dapat menghilangkan islam

<sup>22</sup>Hamzah Abbas Lawadi, *Keutamaan Dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*, Cet. 2, Jakarta: Darus Sunnah, 2018, Hal. 29-62

dari negara tersebut. Oleh sebab itu, di bagian eropa timur pernah ada negara islam, musuh musuh islam disana dalam memerangi kaum muslimin, pertama tama dengan melarang mereka untuk berbicara dengan bahasa arab, dan melarang mereka menamakan putra putri mereka dengan bahasa arab.

Setiap yang berkaitan dengan bahasa arab mereka larang. Apa sebabnya? sebabnya karena mereka mengetahui bahwa jika melarang penggunaan bahasa arab, kaum muslimin akan lupa dengan bahasanya. Maka dengan cara ini dapat menghancurkan dan menghilangkan islam dari negara tersebut. Dan itu terjadi. Sangat sedikit umat muslim disana dan bahasa mereka sekarang bukan bahasa arab lagi dan mereka jauh dari agama. Maka menjaga bahasa Arab termasuk jihad fisabilillah”



## F. Kerangka Pikir



## G. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan"<sup>23</sup>. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa "Terjadi peningkatan penguasaan membaca kalimat bahasa Arab siswa melalui pembelajaran media susun kalimat pada mata pelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar".

<sup>23</sup>Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dalam bahasa Inggris, yang bermakna penelitian yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang terjadi di kelas. Penelitian ini menggunakan media permainan susun kalimat, yang merupakan variasi dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>24</sup>

Pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kemmis dan Mc Taggart, dalam perencanaan Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*Reflection*), dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah<sup>25</sup>.

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IX pada mata pelajaran bahasa Arab dan Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makasar.

---

<sup>24</sup>Mohammad Asrori, *Penelitian tindakan kelas*, (Bandung:CV Wacana Prima, 2007), 158.

<sup>25</sup>Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008),

## 2. Subyek penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah siswa sebanyak 23 diantaranya, perempuan yang berjumlah 19 siswa.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab belajar dikelas ini masih perlu ditingkatkan sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media permainan susun kalimat belum pernah di terapkan pada sekolah tersebut.

### C. Faktor Yang Diselidiki

Faktor yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah meningkatkan penguasaan kalimat bahasa Arab dengan menerapkan media permainan susun kalimat pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas XI. Disamping Faktor tersebut masih ada beberapa Faktor yang lain yaitu

1. Faktor siswa: Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar.
2. Faktor Proses : Penerapan media permainan susun kalimat
3. Faktor hasil: Peningkatkan penguasaan kalimat bahasa Arab pada materi di sekolah mata pelajaran bahasa Arab.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI semester genap Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Pertimbangan peneliti mengambil faktor ini di karenakan siswa kelas XI kurang terampil dalam bahasa Arab.

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media permainan susun kalimat, mengapa peneliti menggunakan media susun kalimat, karena beberapa sebab peneliti ingin menerapkan media susun kalimat pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang makassar, diharapkan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan menjadikan suasana pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan kreatif. Selain itu juga, dengan media susun kalimat ini keterampilan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar dalam penguasaan bahasa Arab menjadi lebih meningkat.

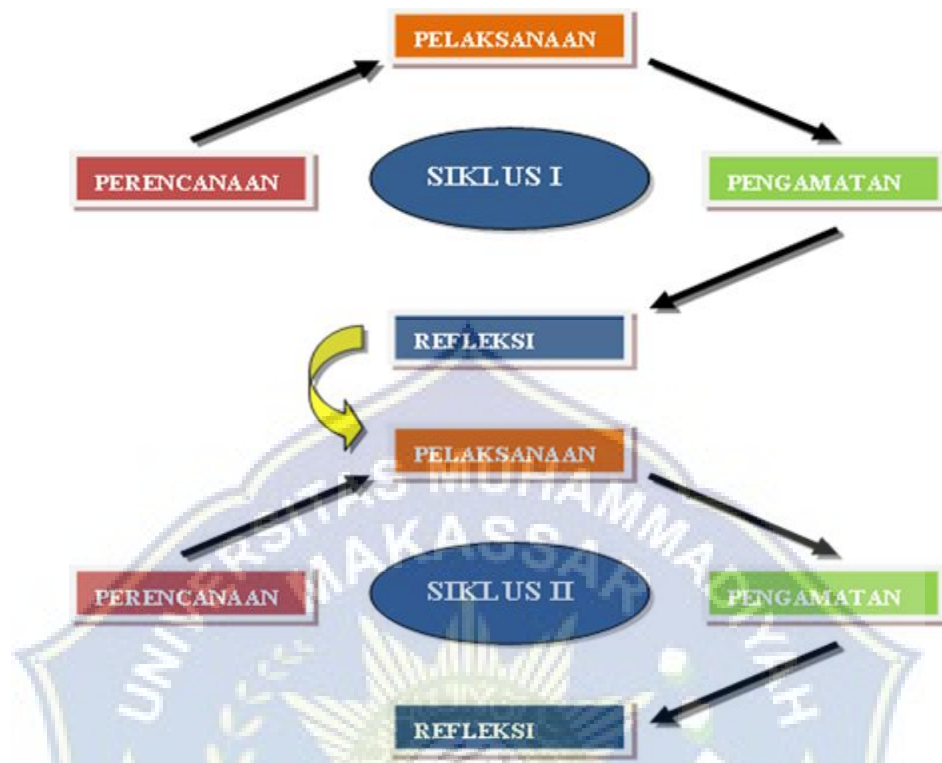
#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan model siklus kemmis dan Mc Taggart, setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: tahap membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, mengadakan pemantauan atau observasi, mengadakan refleksi.

Peneliti memilih model siklus ini, karena apabila pada awal pelaksanaan adanya kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai apa yang di inginkan peneliti tercapai.



### Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Mc Taggart



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

26

Penjelasan alur di atas adalah :

#### 1. Perencanaan

Masalah yang ditemukan peneliti akan dicari solusinya dengan melakukan langkah-langkah perencanaan berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media permainan susun kalimat, lembar kerja, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar wawancara.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan pembelajaran yaitu penerapan

<sup>26</sup><https://www.google.com/search?q=gambar+Model+PTK+Kemmis+dian+Mc+Taggart&client=firefox-a&hs=mCK&rls=org> di unduh tanggal 24 Desember 2014 pukul 11.00

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dirancang sebelumnya, dan pengambilan data non tes berupa produk.

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti sebagai pengamat untuk memperoleh data tentang aktivitas guru maupun siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga, mengamati masalah-masalah yang timbul, serta perubahan-perubahan yang terjadi pada saat tindakan diberikan.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan untuk mengevaluasi hasil observasi materi kalimat bahasa Arab.

#### A. Pelaksanaan penelitian

##### Siklus 1

#### 1. Tahap Menyusun Perencanaan

- a. Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan pelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.
- b. Memberi penguat mengikuti mata pelajaran bahasa Arab
- c. Menetapkan indikator ketercapaian kemampuan menyusun kalimat siswa pada materi di sekolah kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar
- d. Membuat media permainan susun kalimat untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab materi di sekolah.
- e. Menyusun instrumen penelitian, yaitu: RPP, Lembar Kerja keterampilan menulis bahasa Arab, lembar observasi aktivitas guru

dan siswa, lembar wawancara guru dan siswa.

## 1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan diantaranya :

- a. Siswa melihat dan membaca mufrodad baru dengan di berikan materi berbahasa Arab
- b. Siswa dibagikan Lembar Kerja (LK) secara individu yang berisi kegiatan menyusun kata atau kalimat menjadi kalimat sempurna dengan menggunakan media permainan susun kalimat.
- c. Guru menyiapkan media permainan susun kalimat di depan kelas yang isinya kertas dan bertuliskan kalimat yang akan disusun
- d. Setiap siswa berpasangan berdiskusi dengan cara mengambil kartu di dalam papan saku sambil berlari dan mendikte kepada kelompoknya.
- e. Setiap siswa di beri kartas kartu yang bertuliskan kaalimat acak untuk menyusun kata yang benar.
- f. Kemudian setiap siswa menuliskannya di lembar kerja (LK) secara mandiri dengan melihat kartu yang bertuliskan kata atau kalimat tentang kalimat yang telah disusun.
- g. Setiap siswa diberi kertas kalimat acak untuk mencari posisi yang tetap untuk setiap kata tersebut
- h. Dan menuliskan di Lembar Kerja (LK) yang sudah disediakan oleh guru.

## 2. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, dan mengumpulkan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan.

### 3. Tahap Melakukan refleksi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah : mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

#### Siklus II

### 1. Tahap Menyusun Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyusunan rencana pembelajaran seperti sesuai dengan refleksi pada siklus I, guna untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media permainan susun kalimat berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

### 3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti sebagai pengamat atau observer terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan siswi, dengan menerapkan media papan saku seperti yang telah dilaksanakan pada

siklus I dan juga melakukan pengumpulan data evaluasi siswa setelah diberi tindakan.

#### 4. Tahap Melakukan Refleksi

Pada tahap ini, tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II, untuk menganalisis proses pembelajaran yang sudah berlangsung dengan menerapkan media papan saku dalam peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab. Khususnya, materi tentang di Sekolah siswa kelas V MI Ma'arif Candi Sidoarjo, untuk menemukan problem-problem yang timbul pada proses pembelajaran agar bisa diperbaiki kembali

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau alat untuk mengumpulkan data peneliti<sup>27</sup>. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Wawancara

Instrument wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek peneliti untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pernyataan-pernyataan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

#### 2. Metode Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam menggandakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

---

<sup>27</sup>Darmadi, H. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2011. Hal. 85

Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi madrasah aliyah aisyiyah cabang makassar

### 3. Dokumentasi

Instrument dokumentasi adalah alat bantu yang di gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumentasi seperti foto-foto dan kegiatan transkrip wawancara sebagaimana terlampir dalam lampiran.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi objek yang diteliti.

<sup>28</sup>Observasi Merupakan proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan prilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dan penerapan materi dengan menggunakan media permainan susun kalimat yang dilaksanakan peneliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengambilan data dan jawaban dari responden melalui tanya jawab baik terhadap siswa

---

<sup>28</sup>Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas: Paket 7*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009),

maupun guru bidang studi bahasa Arab.<sup>29</sup> Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar yang alami, dan pendapat guru mengenai penggunaan media permainan susun kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu instrumen pengumpulan data yang berisi mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa masa lalu yang sudah di dokumentasi.<sup>30</sup>

### 4. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan siswa dalam materi pelajaran setelah diterapkan media pembelajaran susun kalimat.

## G. Teknik Analisis Data

Menganalisis keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar untuk setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes pada setiap akhir putaran.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

<sup>30</sup>E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 69.



Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu: untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat dirumuskan sebagai berikut.  $x = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan:

$X$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

#### H. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).<sup>31</sup>

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan keterampilan menulis kata-kata bahasa Arab menjadi kalimat yang sempurna, pada mata pelajaran bahasa Arab meningkat. Diukur dari presentase ketingkatan proses belajar belajar siswa sebelum menggunakan media susun kalimat dan sesudah menggunakan media permainan susun kalimat.

Meningkatnya hasil keterampilan menulis bahasa Arab siswa mencapai

---

<sup>31</sup>M. Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 103.

KKM (85).

2. Persentase ketuntasan belajar setelah menggunakan media permainan susun kalimat meningkat sebesar 85%. memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).<sup>49</sup>

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan keterampilan membaca kata- kata bahasa Arab menjadi kalimat yang sempurna, pada mata pelajaran bahasa Arab meningkat. Diukur dari presentase ketinggian proses belajar belajar siswa sebelum menggunakan media susun kalimat dan sesudah menggunakan media susun kalimat.
2. Meningkatnya hasil keterampilan membaca bahasa Arab siswa mencapai KKM (85).

Persentase ketuntasan belajar setelah menggunakan media permainan susun kalimat meningkat sebesar 85%.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar

Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar adalah madrasah yang didirikan oleh Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Makassar sejak tahun 1947 dan satu-satunya madrasah Mu'allimat di luar Pulau Jawa.

Kehadiran Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar yang khusus diperuntukkan siswi puteri merupakan solusi tepat dalam memberikan pembelajaran secara optimal. Pendidikan di Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar terdiri dari dua tingkat satuan pendidikan yaitu Tingkat Tsanawiyah/SMP dan Tingkat Aliyah/SMA.

Lulusan Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar dipersiapkan agar para siswi dapat melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi manapun, baik agama maupun umum serta memiliki jiwa kewirausahaan (enterpreneur).

Madrasah Aliyah Aisyiyah berlokasi di Jl. Muhammadiyah No. 68 B Makassar kecamatan wajo kelurahan melayu provinsi Sulawesi selatan dan didirikan pada tahun 1947.

Nama guru dan bidang studi yang di ajarkan:

No	Nama Guru	P/L	Bidang Studi
1	Dra. Nurbaeti Jabir	P	Bahasa Arab
2	Abd. Rahman, S.Ag.,M.Pd.I	L	PAI
3	Syahriana, S.Sos.	P	Ilmu Sosial
4	Hamrawati,S. Pd	P	IPA
5	Hartina, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
6	Salma Nanrotarmudiono, S.Pd.	L	Ilmu Social
7	Sarwana, S.Pd	P	Ilmu Social
8	Dra. Nadia Ningsih, M.Pd.I	P	PAI
9	Muhammad Helmy, S.Pd.,M.Pd	L	IPA
10	Darmawati, M.Pd.I	P	PAI
11	Erni Wahyuni,S.Pd	P	IPA
12	Sitti Harni Baharuddin, S.Pd	P	Ilmu Pendidikan
13	Sawani, S.Pd	P	Bahasa Inggris
14	Takdir, S.Pd	L	Ilmu Social
15	Zulkarnain Sudirman, S.Pd	L	Penjaskes
16	Risnawati K., S,Pd.I	P	PAI
17	Fitriani,S.Pd	P	Matematika
18	Kamarudianto,S.Pd	L	Kesenian
19	Nirwana, Se	P	Akutansi
20	Farasmita Ratna, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
21	M. Fathur Rizki	L	Bahasa Arab

## 2. Lokasi madrasah Aliyah aisyiyah cabang makassar

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar

Alamat : Jl. Muhammadiyah No. 68 B Makassar

Desa/kelurahan : Melayu

Kecamatan : Wajo

Kabupaten : Makassar

Provinsi : Sulawesi selatan

Kode pos : 90171

Tahun berdiri : 1947

Akreditasi : A (Baik sekali)

Status madrasah : Yayasan

waktu belajar : Pagi

### 3. Data siswa kelas XI

#### Data siswa

No	Nama	NISN	L/P	Tanggal Lahir
1	Afwa wal afiyah	0043440382	P	20-03-2004
2	Annisa nur zahrawani	0048561857	P	12-02-2005
3	Apriliani an nur P	3056124463	P	07-04-2005
4	Aslia	0043868712	P	12-03-2005
5	Asyakra	0059932022	P	23-08-2005
6	Fara inayah husna	0053268891	P	20-11-2005
7	Herlina	0058910099	P	21-09-2005
8	Kesha marizkah azis	3058240899	P	25-07-2005
9	Mifta quljannah	0051477356	P	08-08-2005
10	Mirda	0044253457	P	25-08-2005
11	Nirwana amalia	0056362506	P	06-05-2005
12	Nur ainun	0049455926	P	03-08-2005
13	Nur sagita	3056084782	P	20-05-2005
14	Nur shifa maulidah c	0055833055	P	14-04-2005
15	Nurlinda	0047170373	P	22-09-2004
16	Nurlinda sari	0047170373	P	25-08-2005
17	Nuryanti	0055635609	P	02-09-2005
18	Salwa mutia nabigha	0046333431	P	26-10-2005
19	Sitti rahmah	0049155326	P	31-08-2004
20	Sri widiyastuty	0058016532	P	19-08-2005
21	Suci wahyuni	0073271162	P	17-07-2005

#### 4. Visi dan misi dan tujuan madrasah

##### a. Visi Madrasah

“Menghasilkan kader persyarikatan yang unggul dalam keislaman, akademik, keterampilan dan berperan aktif dalam gerakan amar ma’ruf nahi mungkar.”

##### b. Misi Madrasah

1. Menanamkan dasar-dasar perilaku budi pekerti dan akhlak mulia.
2. Menumbuhkan dasar kemahiran beribadah dan beramal sosial yang ikhlas.
3. Menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
4. Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup dan etos kerja Islami

##### c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam secara benar.
2. Presentase peserta didik naik kelas dan kelulusan mencapai 100%.
3. Menciptakan kehidupan religius di lingkungan MTs Aisyiyah Cabang Makassar.

4. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
  5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.
  6. Memberikan informasi dan pelayanan kepada peserta didik, orang tua, masyarakat dengan baik dan proporsional.
  7. Meningkatkan pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kenyamanan, Keindahan, Kerindangan, dan Kekeluargaan)
5. Kondisi Obyektif Sekolah

Secara kualitatif, keadaan jumlah tenaga pendidik di Madrasah aliyah aisyiyah cabang makassar berjumlah 16 orang, sedangkan jumlah peserta didik kelas XI berjumlah 21 orang. Madrasah aliyah aisyiyah cabang makassar ini dilengkapi sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi hal itu tidak mempengaruhi proses belajar mengajar selama ini. Untuk lebih mengetahui lebih jelas keadaan Madrasah aliyah aisyiyah ini, secara terperinci dapat diurutkan sebagai berikut:

Data pendidik dan tenaga kependidikan  
Madrasah aliyah aisyiyah cabang makassar

No	Keterangan	Lk	Pr	Jumlah
Pendidik				
1	Guru tetap yayasan	2	6	8 orang
2	Guru tidak tetap	5	4	9 orang
Tenaga Kependidikan				
1	Kepala tata usaha		1	1 orang
2	Staf tata usaha		1	1 orang
3	Pustakawati		1	1 orang
4	Satpam	1		1 orang



Tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 16 tenaga pendidik dan 4 tenaga kependidikan yang mengajar di Madrasah Aliyah Aisiyah Cabang Makassar dan menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing.

Data siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir :

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Keseluruhan	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2015/2016	35	1	30	1	27	1	92	3
2016/2017	19	1	26	1	22	1	67	3
2017/2018	25	1	20	1	27	1	72	3
2018/2019	24	1	25	1	20	1	69	3
2019/2020	23	1	20	1	26	1	69	3

#### 6. Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Aisiyah Cabang Makassar

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	2	1	√	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	1	1	-	-	-	-
3	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
4	R. Guru	1	1	-	-	-	-
5	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
6	Mushalla	1	1	-	-	-	-
7	R. UKS	1	1	-	-	-	-
8	Toilet Siswa	1	1	-	-	-	-
9	Toilet Guru	2	2	-	-	-	-
10	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
11	R. Organisasi Kesiswaan	1	-	1	√	-	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di madrasah aliyah aisiyah berjumlah 11 dengan 1 ruang organisasi kesiswaan yang rusak dan 1 ruang kelas yang rusak

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Penelitian pendahuluan**

Penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) di kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar. Kegiatan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab dan beberapa peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar serta melakukan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di dalam kelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi. Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar telah menetapkan bahwa untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Pendidikan Bahasa Arab kelas XI tahun 2021/2022 adalah 85. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar setiap harinya dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 wib.

#### **Jadwal Pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI**

Kelas	Hari	Jam ke-	Jam pelajaran
XI	Senin	5-6	13.30-15.00

Penerapan Penggunaan Media Permainan Susun Kalimat Dalam  
Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah  
Aisyiyah Cabang Makassar

Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran pada Siklus I ini peneliti Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan pelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Kemudian Memberi penguat mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dan Menetapkan indikator ketercapaian kemampuan menyusun kalimat siswa pada materi di sekolah kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar dalam Membuat media permainan susun kalimat untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab di sekolah. Menyusun instrument penelitian,yaitu: RPP, Lembar Kerja keterampilan menulis bahasa Arab, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar wawancara guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan diantaranya :

Siswa melihat dan membaca mufrodad baru dengan di berikan materi berbahasa Arab Siswa dibagikan Lembar Kerja (LK) secara individu yang berisi kegiatan menyusun kata atau kalimat menjadi kalimat sempurna dengan menggunakan media permainan susun kalimat. Guru menyiapkan media permainan susun kalimat di depan kelas yang isinya kertas dan bertuliskan kalimat yang akan disusun Setiap siswa

berpasangan berdiskusi dengan cara mengambil kartu di dalam papan saku sambil berlari dan mendikte kepada kelompoknya. Setiap siswa di beri kartas kartu yang bertuliskan kaalimat acak untuk menyusun kata yang benar. Kemudian setiap siswa menuliskannya di lembar kerja (LK) secara mandiri dengan melihat kartu yang bertuliskan kata atau kalimat tentang kalimat yang telah disusun. Setiap siswa diberi kertas kalimat acak untuk mencari posisi yang tetap untuk setiap kata tersebut Dan menuliskan di Lembar Kerja (LK) yang sudah disediakan oleh guru

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pertemuan pertama dan kedua

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan salam pembukadan menanyakan kabar siswa serta menjelaskan prosedur pembelajaran terlebih dahulu. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, pembelajaran dimulai dengan membaca do"a. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini.

Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari serta memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan pre test yaitu berupa sesi tanya jawab kepada siswa terkait materi yang dipelajari. Guru terlebih dahulu bertanya seperti itu agar siswa bisa lebih memfokuskan perhatiannya terhadap materi yang akan di pelajari

yaitu permainan susun kalimat dalam bahasa Arab. Proses Tanya jawab (Pre Test) disini berlangsung sekitar 10 menit.

Pre Test selesai, guru mulai memberikan materi yang ditanyakan kepada siswanya, setelah itu guru mengarahkan kepada siswa untuk menulis terlebih dahulu materi yang akan dipelajari Pertemuan pertama kemudian berdiskusi dan mengartikan teks kalimat bahasa arab ke bahasa indonesia

Pertemuan kedua di siklus I Seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan melanjutkan kembali materi yang belum terselesaikan di pertemuan pertama. siswa selanjutnya kembali melanjutkan catatannya yang belum terselesaikan. Setelah semua siswa menyelesaikan catatannya, guru kembali menjelaskan materi yang sudah dicatat siswa dipertemuan pertama Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan ketiga seperti pada pertemuan pertama dan kedua peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab kembali membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan mereview materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua.

Guru kembali mengarahkan kepada siswa untuk melanjutkan materi selanjutnya. Kemudian peneliti memberi tugas pertama dengan menulis kalimat bahasa Arab yang kemudian dibaca dan di artikan oleh siswa satu

persatu, setelah itu guru memberi jawaban yang benar dan sesuai untuk memperbaiki kalimat dan arti kosakata yang salah yg telah di baca oleh siswa. Setelah proses pembelajaran selesai maka guru memberikan lembar kerja untuk di kerjakan oleh siswa. Di mana lembar kerja yang di berikan adalah sebuah kalimat yang telah di pelajari sebelumnya kemudian kalimat tersebut di acak dan di tulis di atas kertas yang telah di sediakan oleh guru Yang berisikan kalimat kosakata acak kemudian di susun menjadi kalimat yang sempurna oleh siswa, terlihat adanya antusias yang luar biasa siswa dalam proses pembelajaran kali ini. Pembelajaran di akhiri dengan bersama sama menjawab soal soal kosa kata tersebut dengan guru dan peneliti kemudian bersama sama menyimpulkan hasil dari pelajaran tersebut serta ditutup dengan bersama sama membaca doa.

Setelah melakukan pre test peneliti meminta untuk siswa membaca kalimat yang telah disusun tersebut beserta artinya untuk bersama sama di pelajari kembali selanjutnya diadakan post test dalam bentuk soal lisan yang di kerjakan selama 30 menit. Setelah itu siswa di minta untuk maju satu persatu membaca kembali kalimat yang telah di ajarkan sebelumnya bersama dengan artinya untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa Arab siswa pada siklus 1 ini. Pembelajaran di akhiri dengan mengarahkan siswa agar tidak lupa untuk mengulang kembali pelajaran ini dirumah kemudian peneliti menutup pembelajaran ini dengan berdoa.

HASIL BELAJAR SISWA  
SIKLUS I

No	Nama	Pre Test	Post Test	Kategori
1	Afwa wal afiyah	70	85	Cukup
2	Annisa nur zahrawani	70	88	Baik
3	Apriliani an nur P	70	78	Cukup
4	Aslia	70	75	Kurang
5	Asyahra	75	78	Cukup
6	Fara inayah husna	70	80	Cukup
7	Herlina	78	81	Baik
8	Kesha marizkah azis	73	83	Baik
9	Mifta quljannah	74	78	Cukup
10	Mirda	75	85	Baik
11	Nirwana amalia	76	78	Cukup
12	Nur ainun	75	78	Cukup
13	Nur sagita	78	82	Baik
14	Nur shifa maulidah c	78	86	Baik
15	Nurlinda	78	80	Baik
16	Nurlinda sari	78	80	Baik
17	Nuryanti	73	81	Baik
18	Salwa mutia nabigha	76	82	Baik
19	Sitti rahmah	74	83	Baik
20	Sri widiyastuty	77	80	Baik
21	Suci wahyuni	70	75	Kurang
	Jumlah	1566	189	
	Nilai rata-rata	75	80	Baik

Tahap belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa yaitu nilai terendah *pre test* 70 dan nilai terendah *post test* 75.



Sedangkan nilai tertinggi pre test 78 dan nilai tertinggi post test 88. Adapun hasil rata-rata nilai pre test yaitu 75 dan nilai rata-rata post test 80. Jika dilihat dari tabel tersebut dapat dipastikan bahwa pemahaman siswa termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan pemahaman yang diharapkan.

### 3. Tahap pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti bersama guru Pendidikan Bahasa Arab melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a) Ada beberapa siswa yang masih sangat kurang memperhatikan dan memperdulikan materi selama materi tersebut di berikan oleh guru, sehingga materi yang ingin di sampaikan kurang efektif
- b) Beberapa siswa terlihat kurang percaya diri atau malu saat di tunjuk untuk membaca kalimat berbahasa Arab.

### 4. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada

proses pembelajaran di siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilakukan peneliti adalah:

- a.) Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- b.) Memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- c.) Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak peduli dan sibuk sendiri dengan aktifitasnya saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran Bahas Arab merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan pemahaman yang diharapkan guna tercapainya tujuan peneliti di awal penelitian dan untuk menegaskan dan memperkuat hasil penelitian pada siklus I dilakukan tahap yang sama pada siklus II yang diharapkan dapat mencapai tujuan peneliti di awal penelitian.

## **PEMBELAJARAN SIKLUS II**

### **a. Tahap perencanaan**

Perencanaan yang disusun pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran
  2. Untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa guru memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan juga mampu membacakan secara langsung materi yang dipelajari.
  3. Memberikan semangat kepada siswa yang masih bersikap tidak peduli terhadap jalannya pembelajaran dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
  4. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyempurnaannya.
  5. Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa teks untuk peserta didik.
- b. Tahap pelaksanaan
1. Pertemuan pertama dan kedua

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I dengan durasi waktu masing-masing 2 X 45 menit. Seperti pada siklus I sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan. Namun yang berbeda pada siklus ke II ini adalah peneliti lebih tegas kepada siswa yang bermalasan.

Setelah di pastikan bahwa seluruh siswa telah masuk ke dalam kelas, peneliti memulai pembelajaran dengan bersama sama membaca doa,

kemudian peneliti mengabsen siswa untuk memastikan siswa yang hadir dan tidak dalam proses pembelajarn pada siklus II ini. Peneliti menyampaikan indicator dan materi yang akan di pelajari kali ini dan memotivasi siswa agar lebih aktif dan giat dalam pembelajaran siklus II ini. Adapun pada tahap siklus II ini peneliti tidak hanya menekankan pada pemahan tentang materi saja tapi juga menekankan terhadap praktiknya

Peneliti memberikan materi yang di tuis di papan untuk di catat dan di pahami oleh siswa untuk mengetahui peningkatan berbicara bahasa Arab siswa di dalam kelas, kemudian peneliti menunjuk siswa untuk mengartikan materi tersebut kedalam bahasa Indonesia dan memotivasi siswa agar berani untuk membacakan materi tersebut didepan kelas. Hal ini dilakukan untuk melihat kembali peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa.

Pembelajaran di akhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasi dari pembelajaran serta bersama-sama membaca doa. Pada siklus ini peneliti melihat para siswa mulai merespon positif pembelajaran kali ini, namun karna dalam pertemuan kali ini proses pembelajaran belum terselesaikan dikarnkan terbatasnya waktu maka peneliti melanjutkan proses pembelajaran pada pertemuan ketiga.

## 2. Pertemuan ketiga

Kegiatan pembelajaran siklus ke II pertemuan ke dua ini sama dengan pertemuan pertama yaitu peneliti yang bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru pendidkikan bahasa Arab dalam membuat

persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan mereview materi yang belum terselesaikan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua.

Selanjutnya peneliti mulai memberikan arahan I kepada siswa untuk untuk membacakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan membacanya bergirilan dengan siswa yang lain juga membacakan arti dari kalimat tersebut, semua siswa mendapat giliran untuk membacakan kalimat tersebut beserta artinya dan di bacakan di depan untuk mengetahui kembali kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

Kemudian peneliti memberikan lembaran lembaran kalimat bahasa Arab yang telah di pelajari sebelumnya yang mana kalimat tersebut di buat acak oleh peneliti agar siswa mampu mampu menyusunnya menjadi kalimat yang sempurna seperti pada materi yang telah di pelajari sebelumnya, setelah itu siswa di minta untuk maju satu persatu mengambil kalimat yang telah di acak oleh peneliti untuk di susun sesuai dengan penempatannya sehingga menjadi kalimat yang sempurna.

Selanjutnya pembelajaran pada siklus ke II ini ditutup dengan bersama-sama menjawab soal yang di berikan sesuai dengan jawaban yang benar kemudian menarik kesimpulan dan memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan memanfaatkan waktu dengan sebaik baiknya lalu menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**HASIL BELAJAR SISWA  
SIKLUS II**

No	Nama	Pre Test	Post Test	Kategori
1	Afwa wal afiyah	89	91	B
2	Annisa nur zahrawani	92	97	A
3	Apriliani an nur P	88	90	B
4	Aslia	89	90	B
5	Asyahra	88	90	B
6	Fara inayah husna	88	90	B
7	Herlina	90	93	A
8	Kesha marizkah azis	85	89	C
9	Mifta quljannah	89	92	B
10	Mirda	86	90	B
11	Nirwana amalia	87	90	B
12	Nur ainun	88	90	B
13	Nur sagita	90	94	A
14	Nur shifa maulidah c	90	95	A
15	Nurlinda	89	90	B
16	Nurlinda sari	90	94	A
17	Nuryanti	87	90	B
18	Salwa mutia nabigha	89	90	B
19	Sitti rahmah	90	95	A
20	Sri widiyastuty	89	90	B
21	Suci wahyuni	87	90	B
	Jumlah	1.860	1.920	
	Nilai rata-rata	88	91	BAIK

Peningkatan pemahaman siswa pada siklus II ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa pada tabel. Yaitu nilai terendah pre test 85 dan nilai terendah

post test 89, sedangkan nilai tertinggi pre test 92 dan nilai tertinggi post test 97. Adapun hasil nilai rata-rata pre test 88 dan hasil nilai rata-rata post test 91. Hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman siswa termasuk dalam kategori baik.

c. Tahap pengamatan

- a) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan terhadap pemahaman siswa antara lain: Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa yaitu nilai terendah *pre test* siswa 75 dan nilai terendah dari *post test* 80, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan nilai tertinggi *post test* 90 dengan 88 hasil rata-rata nilai *pre test* 91 dan hasil rata-rata nilai *post test*.
- b) Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode permainan susun kalimat. Hal itu disebabkan karena guru memberitahukan bahwa akan ada tambahan nilai bagi siswa yang aktif dan mau memperhatikan apa yang disampaikan dalam pembelajaran.
- c) Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran ini. Hal itu disebabkan karena guru menggunakan berbagai model komponen pembelajaran yang dimana memperdengarkan sebuah percakapan kepada siswa.



#### d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian tercapai.
- b) Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM berarti yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian sudah tercapai.
- c) Pembagian kelompok beserta pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.
- d) Penggunaan metode pembelajaran Media permainan susun kalimat ternyata sangat cocok diterapkan.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab dengan menggunakan penerapan permainan susun kalimat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### C. Faktor pendukung dan penghambat penerapan penggunaan media permainan susun kalimat

##### 1. Faktor pendukung

Siswa sudah fasih dan lancar dalam membaca teks bahasa arab karna sekolah tersebut adalah sekolah islam yang mana menuntut siswanya agar mampu dan bisa dalam membaca alquran maupun kalimat bahasa Arab, adapun beberapa siswa yang sangat aktif dan senang saat proses pembelajaran berlangsung, juga adanya kerjasama dari guru bahasa Arab yang membantu menyiapkan alat dan bahan yang di butuhkan peneliti saat peneliatian berlangsung.

## 2. Faktor penghambat

Banyak siswa yang masih seperti acuh saat melihat bahwa hanya penelliti yang yang masuk kelas untuk mengajar menggantikan guru bahasa Arab. Kurangnya disiplin siswa seperti masih banyak yang keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan masih banyak siswa yang memainkan hp saat peneliti berada di dalam kelas, itulah sebabnya proses penerapan penggunaan permainan susun kalimat ini menjadi terhambat, Walaupun tidak semua siswa seperti itu.

### HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN II SEBELUM DAN SESUDAH MENERAPKAN METODE PERMAINAN SUSUN KALIMAT

Nilai rata-rata	Siklus I	Siklus II
Pre test	75	85
Post test	80	90

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil akhir siswa pada siklus I adalah 75,0 dengan jumlah baik 12 siswa, cukup 7 siswa, dan kurang 2 siswa. Sementara pada siklus II nilai rata-rata hasil akhir siswa 85,0 dengan jumlah sangat baik 10 siswa, baik 10 siswa dan kurang 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode permainan susun kalimat dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Arab siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK), maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Penerapan penggunaan media permainan susun kalimat pada mata pelajaran pendidikan bahasa Arab kelas XI madrasah Aliyah aisyiyah cabang Makassar sudah sesuai dengan langkah-langkah permainan susun kalimat, yaitu: peneliti menyiapkan kertas bertuliskan kalimat- kalimat yang nantinya akan di susun oleh siswa menjadi kalimat yang sempurna, yang mana sebelumnya kalimat tersebut sudah di berikan pada pertemuan sebelumnya agar saat siswa di beri soal dapat menjawabnya dengan benar. Kemudian peneliti membagi menjadi beberapa kelompok pada pertemuan selanjutnya untuk melihat kekompakan dan keaktifan siswa dalam melakukan permainan susun kalimat ini. Permainan susun kalimat ini dapat pelaksanaan pembelajaran lebih menarik sehingga mampu meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa.
2. Penerapan penggunaan media permainan susun kalimat pada mata pelajaran pendidikan bahasa Arab kelas XI madrasah Aliyah aisyiyah cabang Makassar dapat meningkatkan penguasaan bahasa arab siswa. Hal ini di tunjukkan dengan kemampuan menghafal, kefasihan membaca, dan memahami makna kata. Pada siklus 1 adalah 75,0 dengan jumlah baik 12 siswa, cukup 7 siswa, dan kurang 2 siswa. Sementara pada siklus II nilai

rata-rata hasil akhir siswa 85,0 dengan jumlah sangat baik 10 siswa, baik 10 siswa dan kurang 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode permainan susun kalimat dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Arab siswa.

3. Faktor pendukung saat proses pembelajaran adalah rata-rata siswa kelas XI madrasah Aliyah aisyiyah cabang Makassar sudah sangat fasih dalam membaca teks bahasa arab, sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya disiplin siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru/ pendidik

Hendaknya guru dalam proses pembelajaran bahasa arab lebih sering menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak bosan.

2. Bagi siswa

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sesama teman, agar saling memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang belum di pahami. Selain itu hendaknya siswa jangan bermain hp saat proses pembelajaran berlangsung

3. Bagi peneliti berikutnya

Untuk peneliti yang berminat di bidang yang sama, dengan segala

kendala dan keterbatasan, semoga hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Oleh karna itu di harapkan sekiranya peneliti menguji aspek lain sehingga dapat melengkapi pengetahuan dan keilmuaan, khususnya di bidang penelitian tindakan kelas(PTK).



## DAFTAR PUSTAKA

Alquran Alkarim

Rosyidi Abd.Wahab dan mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: UIN – Maliki Press, 2012)

Anshori Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya* (Cet. I, Yogyakarta Teras, 2009)

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (jakarta; Raja Grafindo Persada, 2009)

Arsyad Azhar *Media Pembelajaran* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Imam Bawani,. 1987 . *Segi-segi Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas

Suwandi dan Basrowi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008

Agama RI Departemen, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana,2013)

Hendra dkk Faisal, *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah* (Cet. I; Jakarta Gaung Persada Press, 2007)

Ambiyar dan Nizwardi Julianus, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta Kencana, 2016)

Zainiyati Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Jakarta, Kencana, 2017)

Agama RI Departemenn, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2013)

Sanjaya Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet, II; Jakarta: Kencana,2014)

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka

Arif S. Sadiman, 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada



- Nailur Rahmawati. 2011 & Mujib, Fathul . *Metode Permainanpermainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- Howard Kingsley, , Dalam Sudjana N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ayu Rini,. 2005. *Exellent English Games*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Henry Tarigan, G (1986) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Lawadi Hamzah Abbas, *Keutamaan Dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*, Cet. 2, Jakarta: Darus Sunnah, 2018
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Asrori Mohammad, *Penelitian tindakan kelas*, (Bandung:CV Wacana Prima, 2007)
- <https://www.google.com/search?q=gambar+Model+PTK+Kemmis+dan+Mc+Taggart&client=firefox-a&hs=mCK&rls=org> di unduh tanggal 24 Desember 2014 pukul 11.00
- Darmadi, H. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas: Paket 7*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009)
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Purwanto M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012)
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Bahasa Arab
<b>Kelas/Semester</b>	: XI/Genap
<b>Standar Kompetensi</b>	: Membaca dan mengartikan cerita pendek Bahasa Arab
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1. Melafalkan cerita dalam bahasa arab 2. Mengetahui arti dari cerita bahasa arab 3. Membacakan cerita pendek bahasa Arab beserta dengan artinya
<b>Alokasi Waktu</b>	: 3 X 45 menit ( 3 pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat membaca cerita pendek bahasa Arab dengan baik dan benar
- Siswa dapat memahami arti dalam bacaan cerita pendek bahasa Arab
- Siswa mampu menjelaskan isi cerita pendek bahasa Arab
- Siswa mampu bertanya jawab berkaitan dengan teks cerita bahasa Arab

**B. Materi Pembelajaran**

Cerita pendek Bahasa Arab

**C. Metode Pembelajaran**

- Langsung
- Penugasan

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan Pertama dan kedua
  - a. Kegiatan Awal(Apersepsi)
    - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
    - Guru menyiapkan lembar observasi
    - Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
    - Memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)
    - Guru melakukan *pre test* yang berkaitan tentang cerita pendek yang akan di berikan

- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencatat materi setelah itu guru menjelaskan
  - Guru menanyakan pada murid tentang arti dari kalimat cerita pendek tersebut
  - c. Kegiatan Akhir
    - Guru menyimpulkan materi
    - Guru mengakhiri dengan doa
2. Pertemuan ketiga
- a. Kegiatan Awal(Apersepsi)
    - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
    - Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
    - Memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)
    - Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencatat materi setelah itu guru kembali menjelaskan
    - Guru menanyakan pada murid arti dari kalimat cerita pendek
    - Guru mengajak beberapa siswa untuk mengartikan kallimat
  - c. Kegiatan Akhir
    - Guru menyimpulkan materi
    - Evaluasi
    - Guru mengakhiri dengan doa

#### E. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Arab Kelas XI
- Kamus Bahasa Arab
- Buku referensi lain

#### F. Penilaian

- Tes (Hasil Belajar), yaitu berupa *pre test* dan *post test*
- Nontes (Penilaian Proses), yaitu penilaian dengan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung

Mengetahui;  
Kepala Sekolah

Makassar, 17 januari 2022  
Peneliti/Mahasiswa

Dra. Nurbaeti Jabir  
NIPTK. 384174464630052

Mirnawati  
NIM: 105241101818

## Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

- Sekolah** : Madrasah Aliyah Aisyiyah cabang Makassar  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Kelas /Semester** : XI/Genap  
**Standar Kompetensi** : Membaca dan mengartikan cerita pendek bahasa Arab  
**Kompetensi Dasar** : Melafalkan cerita dalam bahasa Arab  
Mengetahui arti dari cerita bahasa Arab  
Membacakan cerita pendek bahasa Arab beserta dengan artinya  
**Alokasi Waktu** : 6 X 45 menit ( 6 pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat membacakan
- Siswa dapat memahami arti keseluruhan dialog percakapan bahasa arab
- Siswa mampu menjelaskan isi percakapan
- Siswa mampu bertanya jawab berkaitan dengan isi percakapan

**B. Materi Pembelajaran**

Kalimat cerita pendek bahasa Arab

**C. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: pembelajaran saintifik (Scientific Approach)
2. Metode : Langsung dan penugasan

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan Pertama dan kedua
  - a. Kegiatan Awal(Apersepsi)
    - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
    - Guru menyiapkan lembar observasi, laptop dan proyektor
    - Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
    - memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)
    - siswa mengartikan percakapan yang diberikan oleh guru sesuai dengan topik
    - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesi Tanya jawab
    - Siswa menyimak percakapan yang diberikan guru
  - c. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi
- Guru mengakhiri dengan doa
- 2. Pertemuan ketiga
  - a. Kegiatan Awal(Apersepsi)
    - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
    - Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
    - Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempraktekkan percakapan
    - memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)
    - Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempraktekkan kembali percakapan
    - Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menerjemahkan maksud dari percakapan yang dibagikan dipertemuan sebelumnya
  - c. Kegiatan Akhir
    - Guru menyimpulkan materi
    - Evaluasi
    - Guru mengakhiri dengan doa

**E. Sumber Belajar**

- a. Buku Bahasa Arab Kelas XI
- b. Kamus Bahasa Arab
- c. Teks Percakapan

**F. Penilaian**

- Tes (Hasil Belajar), serta melakukan *pre test* dan *post test*
- Nontes (Penilaian Proses), yaitu penilaian melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung

Mengetahui;  
januari 2022  
Kepala Sekolah

Makassar, 17

Peneliti/Mahasiswa

Dra. Nurbaeti Jabir  
NIPTK. 384174464630052

Mirawati  
NIM: 105241101818



### Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab

Peneliti : Menurut pengamatan bapak saat pelajaran berlangsung, apakah yang dilakukan siswa?

Guru :

Peneliti : Saat pembelajaran berlangsung, apakah siswa menanyakan tentang materi yang diajarkan apabila mereka belum memahaminya?

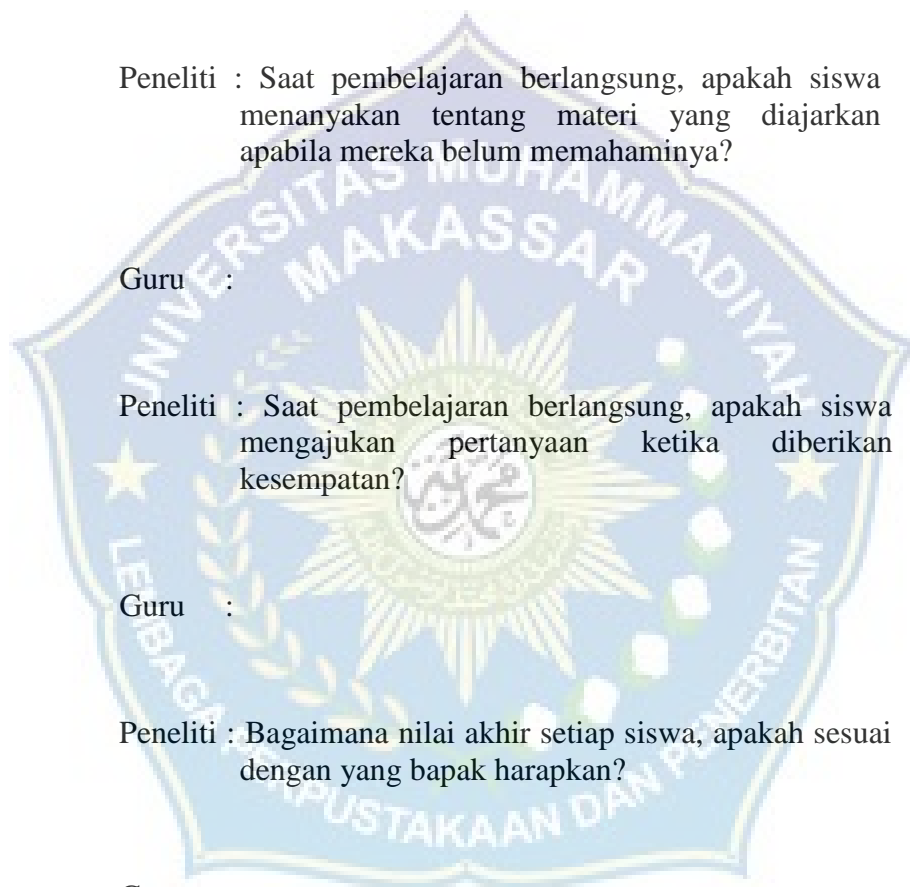
Guru :

Peneliti : Saat pembelajaran berlangsung, apakah siswa mengajukan pertanyaan ketika diberikan kesempatan?

Guru :

Peneliti : Bagaimana nilai akhir setiap siswa, apakah sesuai dengan yang bapak harapkan?

Guru :



#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa

Peneliti: Apa yang anda lakukan di kelas saat Pembelajaran Bahasa Arab berlangsung?

Siswa :

Peneliti : Apa yang anda lakukan bila tidak paham terhadap Bahasa Arab saat guru anda memberikan materi?

Siswa :

Peneliti : Apabila diberikan waktu untuk bertanya dan berpendapat oleh gurumu, apa yang kamu lakukan?

Siswa :

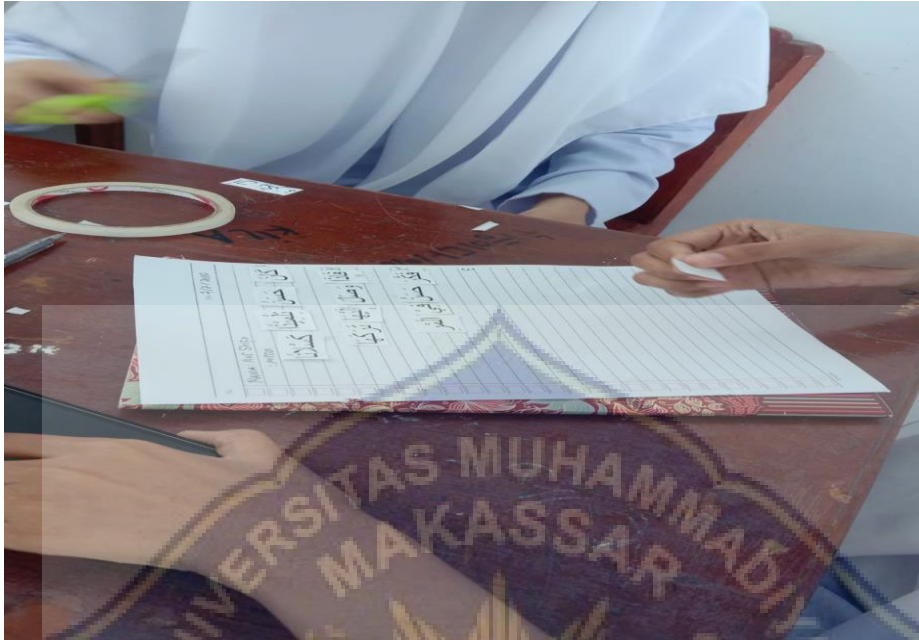
Peneliti : Metode apa saja yang biasa digunakan oleh guru Bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung?

Siswa :

Peneliti : Jika guru Bahasa Arab menggunakan metode tersebut, apakah anda lebih mudah memahami?

Siswa :

Lampiran 5 Dokumentasi















MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mirnawati  
NIM : 105241101818  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Juli 2022  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinah, S.Hum., M.I.P.  
NBM. 964 591